

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil Kesimpulan bahwa:

1. Rata-rata penerimaan usahatani mangga gedong gincu di Kecamatan Panyingkiran mencapai Rp84.336.250/tahun dengan rata-rata penerimaan per pohon sebesar Rp770.329/pohon. Rata-rata biaya usahatani mangga gedong gincu di Kecamatan Panyingkiran sebesar Rp21.982.212/tahun dengan rata-rata biaya usahatani per pohon sebesar Rp200.786/tahun. Sehingga diperoleh rata-rata pendapatan dari kegiatan usahatani mangga gedong gincu sebesar Rp62.354.038/tahun dengan rata-rata pendapatan usahatani per pohon sebesar Rp569.543/tahun.
2. Besarnya kontribusi pendapatan usahatani dengan jumlah pohon  $X \leq 200$  sebesar 58,61% termasuk dalam kategori sedang. Kontribusi pendapatan usahatani dengan jumlah pohon  $200 < X \leq 400$  sebesar 92,18% termasuk dalam kategori sangat tinggi. Kontribusi pendapatan usahatani dengan jumlah pohon  $X > 400$  sebesar 90,64% termasuk kategori sangat tinggi. Kontribusi pendapatan usahatani mangga gedong gincu terhadap pendapatan rumah tangga petani di Kecamatan Panyingkiran sebesar 68,34% yang termasuk dalam kategori tinggi.

### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Petani mangga gedong gincu sebaiknya menggunakan teknologi *off season* atau pemanenan mangga di luar musim untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani.

2. Penyuluh pertanian sebaiknya mengadakan penyuluhan mengenai SOP budidaya tanaman mangga gedong gincu kepada petani, karena sebagian besar petani belum melakukan pemeliharaan tanaman yang sesuai dengan SOP.
3. Tanaman mangga gedong gincu sebaiknya diberikan perangsang buah atau ZPT setiap dua tahun sekali dan bukannya secara terus-menerus setiap tahun, agar tanaman mangga dapat beristirahat, sehingga tidak menurunkan produktivitas dan usia produktif tanaman.
4. Pelatihan dan penyuluhan yang berkaitan dengan pengolahan mangga gedong gincu sebaiknya diadakan karena saat ini mangga gedong gincu hanya dijual dalam bentuk buah segar saja. Pengolahan dapat mengatasi permasalahan buah yang dibuang karena tidak lolos sortasi dan grading dan meningkatkan nilai tambah mangga gedong gincu. Pengolahan juga dapat menjadi lapangan pekerjaan baru bagi rumah tangga petani dan meningkatkan pendapatan rumah tangga.

